

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Adapun pengertian dari deskriptif adalah suatu metode berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2020). Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional*. Hal ini dapat dilakukan dengan metode tertentu atau pengumpulan data tertentu, artinya setiap objek penelitiannya diamati satu kali, dan karakteristik kata variabel objek penelitian diamati pada waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2020). Penelitian deskriptif analitik dalam penelitian ini untuk mempelajari Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Tablet Fe pada Remaja putri di MA Darul Ma'arif Pringapus.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini telah dilaksanakan di MA Darul Ma'arif Pringapus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah semua remaja putri kelas X,XI dan XII yang ada di MA Darul Ma'arif Pringapus tahun 2025 yaitu sebanyak 77 remaja putri.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Sampel adalah sebagian dari unit populasi yang karakteristiknya

benar-benar dipelajari (Sugiyono, 2020). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh remaja putri remaja putri kelas X,XI dan XII sebanyak 34 remaja putri yang ada di MA Darul Ma'arif Pringapus. Teknik dalam pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah *Accidental Sampling*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan Anemia dan Tablet Fe pada Remaja Putri	Pemahaman remaja putri tentang pengetahuan mereka tentang anemia dan tablet Fe yang diperoleh dari kusioner yang disediakan meliputi pengertian anemia dan hemoglobin dan tentang penyebab dan gejala anemia	Kuesioner	Mengisi Kuesioner dengan jumlah pertanyaan yaitu 20. Penilaian yang digunakan dalam kuesioner tingkat pengetahuan tentang dismenore adalah: Untuk pertanyaan positif Benar = 1 Salah = 0 Untuk pertanyaan negative Benar = 0 Salah = 1	Baik jika nilainya 76-100% Cukup jika nilainya 56-75% Kurang jika nilainya <56%	Ordinal
Subvariabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan tentang pengertian anemia dan hemoglobin Pada remaja Putri	Pemahaman remaja putri mengenai definisi,tanda gejalam kadar dari anemia dan hemoglobin yang diperoleh dari kusioner yang disediakan	Kuesioner	Mengisi Kuesioner dengan jumlah pertanyaan yaitu 5. Penilaian yang	Baik jika nilainya 76-100% Cukup jika nilainya 56-75% Kurang	Ordinal

			digunakan dalam kuesioner tingkat pengetahuan tentang dismenore adalah: Untuk pertanyaan positif Benar = 1 Salah = 0 Untuk pertanyaan negative Benar = 0 Salah = 1	jika nilainya <56%	
Pengetahuan Penyebab dan Gejala Anemia Pada remaja Putri	Pemahaman dan pengetahuan remaja putri mengenai penyebab dan gejala yang dapat ditimbulkan karena anemia yang diperoleh dari kusioner yang disediakan	Kuesioner	Mengisi Kuesioner dengan jumlah pertanyaan yaitu 3. Penilaian yang digunakan dalam kuesioner tingkat pengetahuan tentang dismenore adalah: Untuk pertanyaan positif Benar = 1 Salah = 0 Untuk pertanyaan negative Benar = 0 Salah = 1	Baik jika nilainya 76-100% Cukup jika nilainya 56-75% Kurang jika nilainya <56%	Ordinal
Pengetahuan tablet Fe pada remaja putri	Pemahaman dan pengetahuan remaja putri mengenai tablet Fe yang meliputi Konsumsi tablet Fe, Pengertian tablet Fe	Kuesioner	Mengisi Kuesioner dengan jumlah pertanyaan yaitu 12.	Baik jika nilainya 76-100% Cukup jika nilainya	Ordinal

Efek Samping tablet Fe Tujuan tablet Fe yang diperoleh dari kusioner yang disediakan	Penilaian yang digunakan dalam kuesioner tingkat pengetahuan tentang dismenore adalah: Untuk pertanyaan positif Benar = 1 Salah = 0 Untuk pertanyaan negative Benar = 0 Salah = 1	56-75% Kurang jika nilainya <56%
-----------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian deskriptif ini yaitu hanya terdapat satu variabel, yaitu variabel tunggal (*single variable*). Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Fe di MA Darul Ma'arif Pringapus.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kusioner, yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang ditulis di atas kertas dan dibagikan secara langsung kepada remaja putri yang disurvei untuk mengumpulkan informasi. Tujuan dari kusioner dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang karakteristik responden dan pengetahuan mereka tentang anemia.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Pertanyaan	Jumlah	<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Unfavorable</i> (Negatif)
1	Pengertian anemia dan hemoglobin	5 Soal	Nomor 1,2,8,9	Nomor 4
2	Penyebab dan Gejala Anemia	3 Soal	Nomor 3,10	Nomor 6
3	Pengertian Tablet Tambah Darah (Fe)	4 Soal	Nomor 7,19,12	Nomor 11
4	Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)	3 Soal	Nomor 14,15,17	-
5	Tujuan Tablet Tambah Darah (Fe)	3 Soal	Nomor 5,13,18	-
6	Efek Samping Tablet Tambah Darah (Fe) dan Anemia	2 Soal	Nomor 16,20	-
Total				20 soal

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2017). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena diadopsi dari penelitian Fadhillah Nurhalimah (2024) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di Desa Tegalsari Tahun 2024” dengan Hasil uji validitas dari kuesioner tersebut berkategori valid karena dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji *reliabilitas* karena diadopsi dari penelitian Fadhillah Nurhalimah (2024) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang

Anemia Pada Remaja Putri di Desa Tegalsari Tahun 2024“ dengan hasil didapatkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai koefisien korelasi 0,6.

G. Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari remaja putri yang terdata dan hadir di MA Darul Ma'arif Pringapus melalui kuesioner. Data ini menunjukkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia, sedangkan data sekunder berasal dari hasil dokumentasi remaja putri.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa data yang didapatkan dari hasil pengisian kuisisioner yang telah diberikan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang anemia.

b. Data Sekunder

Data sekunder di dapatkan dari pihak sekolah berupa data jumlah siswi remaja putri di MA Darul Ma'arif Pringapus.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk pengambilan data.

b. Menganjungi MA Darul Ma'arif Pringapus, untuk mengajukan permohonan izin melakukan penelitian, pemilihan sampel sesuai inklusi

c. Setelah mendapatkan izin dari pihak MA Darul Ma'arif Pringapus selanjutnya peneliti memberikan *infor consent* kepada responden.

d. Responden akan diberikan kuesioner, pengisian kuesioner dilakukan selama ± 20 menit, setelah kuesioner terjawab semuanya kemudian kuesioner dikumpulkan kembali

e. Setelah data didapatkan oleh peneliti, data kemudian akan di olah dan di analisis oleh peneliti.

H. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Hastono, 2016) mengenai langkah-langkah proses dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengecekan dari isian formulir atau kuesioner yang telah dilakukan apakah jawaban yang ada di dalam kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan juga konsisten.

2. *Scoring*

Yaitu memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor agar mudah dalam pengumpulan data. Memasukan data jawaban responden dalam tabel sesuai dengan skor jawaban kemudian dimasukan dalam tabel. dilakukan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0 pada tiap pertanyaan.

3. *Coding*

Setelah semua kuisisioner telah diedit atau disunting, selanjutnya akan dilakukan kegiatan untuk mengubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka. Misalnya untuk variabel Pengetahuan :

Baik dengan code 2

Cukup dengan code 1

Kurang dengan code 0

4. *Processing*

Setelah semua kuesioner telah terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya yaitu memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis.

5. *Cleanning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan (Priyo, 2020)

I. Analisa Data

Analisa data menggunakan analisis univariat dimana analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat ini hanya distribusi dan presentasi tiap variabel yaitu gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang Tablet Fe yang di lakukan di MA Darul Ma'arif Pringapus.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian memiliki berbagai macam prinsip, namun terdapat empat prinsip utama yang perlu dipahami oleh pembaca, antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).
Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat martabat manusia adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang terdiri dari:
 - a) Penjelasan manfaat penelitian
 - b) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
 - c) Penjelasan manfaat yang akan didapatkan
 - d) Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
 - e) Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja, dan
 - f) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).
Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memerhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu kejelasan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menekan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan, maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subjek penelitian (A. A. . Hidayat, 2017).